

# RINGKASAN PUBLIK PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM



## KATA PENGANTAR

Dalam rangka untuk mengetahui gambaran suatu perusahaan sangat diperlukan paparan informasi yang dijabarkan dalam Ringkasan Publik. Paparan informasi PT. Bukit Batu Hutani Alam memuat sejarah berdirinya perusahaan, kepengurusan (organisasi), deskripsi areal, kegiatan inti (operasional) yang dilakukan seperti perencanaan, sistem silvikultur, pembibitan, penyiapan lahan, penanaman, perlindungan dan pengamanan hutan, pemanenan, serta alur tata usaha kayu.

Selain kegiatan diatas PT. Bukit Batu Hutani Alam telah melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang meliputi kawasan lindung, areal kawasan produksi tidak efektif dan areal kawasan produksi efektif.

PT. Bukit Batu Hutani Alam juga sangat peduli terhadap sosial masyarakat disekitar perusahaan. Komitmen ini dituangkan dalam bentuk kebijakan pembangun sosial masyarakat dengan konsep membangun dan mengembangkan pola kemitraan.

Akhir kata kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan Ringkasan Publik ini, kami mengucapkan terimakasih. Diharapkan semoga Ringkasan Publik ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Bengkalis, Februari 2024

Penyusun

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR.....   | i         |
| DAFTAR ISI .....  | ii        |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>                                  | <b>1</b>  |
| 1.1. Identitas Perusahaan .....                                 | 1         |
| 1.2. Visi dan Misi Perusahaan .....                             | 2         |
| 1.3. Kebijakan dan Komitmen yang dimiliki Perusahaan .....      | 3         |
| 1.3.1. Kebijakan Konversi Hutan APP .....                       | 3         |
| 1.3.2. Kebijakan Kelestarian Lingkungan .....                   | 3         |
| 1.3.3. Kebijakan Kelestarian Produksi.....                      | 4         |
| 1.3.4. Kebijakan Kelestarian Sosial.....                        | 4         |
| 1.3.5. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja...             | 5         |
| 1.3.6. Kebijakan Tentang Prinsip-prinsip Dasar<br>Pekerja ..... | 6         |
| 1.3.7. Kebijakan Penggunaan Pestisida .....                     | 7         |
| 1.3.8. Kebijakan Kebakaran hutan dan Lahan.....                 | 7         |
| 1.3.9. Kebijakan Benturan Kepentingan.....                      | 8         |
| 1.3.10. Komitmen Penerapan IFCC 1001:2021 .....                 | 9         |
| <b>BAB II. KONDISI UMUM UMH .....</b>                           |           |
| 2.1. Gambaran Umum PT. Bukit Batu Hutani Alam.....              | 10        |
| 2.2. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar.....                | 11        |
| 2.3. Tata Ruang HTI.....  | 12        |
| 2.4. Penentuan Jenis Tanaman.....                               | 13        |
| 2.5. Sistem Silvikultur.....                                    | 13        |
| 2.6. Kondisi Sosial Ekonomi dan Tenaga Kerja.....               | 13        |
| <b>BAB III. Kegiatan Pengelolaan Hutan Lestari.....</b>         | <b>14</b> |
| 3.1. Aspek Produksi .....                                       | 14        |
| 3.1.1. Perencanaan .....  | 14        |
| 3.1.2. Penetapan Batas.....                                     | 15        |
| 3.1.3. Pembukaan Wilayah Hutan .....                            | 15        |
| 3.1.4. Pembibitan.....  | 16        |
| 3.1.5. Kelas Umur Tanaman .....                                 | 16        |
| 3.1.6. Penyiapan Lahan .....                                    | 17        |
| 3.1.7. Penanaman .....  | 18        |
| 3.1.8. Pemeliharaan Tanaman .....                               | 18        |
| 3.1.9. Pengukuran Riap Tanaman.....                             | 18        |
| 3.1.10. Pemanenan .....   | 19        |
| 3.1.11. Perlindungan dan Pengamanan Hutan .....                 | 20        |
| 3.1.11.1. Hama Penyakit Tanaman .....                           | 20        |
| 3.1.11.2. Konflik Lahan .....                                   | 20        |
| 3.1.11.3. Kebakaran Hutan dan Lahan .....                       | 21        |

|                |  |           |
|----------------|--|-----------|
| 3.2.           | Aspek Ekologi.....                             | 21        |
| 3.3.           | Aspek Sosial.....                              | 25        |
| <b>BAB IV.</b> | <b>MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2023.....</b> | <b>25</b> |
| 4.1.           | Aspek Produksi .....                           | 25        |
|                | 4.1.1. Monitoring dan Evaluasi CoC .....       | 26        |
| 4.2.           | Aspek Ekologi.....                             | 27        |
| 4.3.           | Aspek Sosial.....                              | 30        |
| <b>BAB V.</b>  | <b>RENCANA KELOLA TAHUN 2024.....</b>          | <b>33</b> |
| 5.1.           | Aspek Produksi .....                           | 33        |
| 5.2.           | Aspek Ekologi.....                             | 34        |
| 5.3.           | Aspek Sosial.....                              | 38        |
| <b>BAB VI.</b> | <b>PENUTUP .....</b>                           | <b>40</b> |

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Identitas Perusahaan

Tabel 1. Identitas Perusahaan PT. BBHA

|    |                                     |  |
|----|-------------------------------------|--|
| 1  | Nama                                | PT. Bukit Batu Hutani Alam   |
| 2. | Alamat                              | Jalan Arifin Ahmad No. 3E Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru   |
| 3. | SK PBPH                             | SK. 812/MENLHK/SETJEN/HPL.0/9/2021   |
| 4. | SK Penetapan Tata Batas Areal Kerja | SK. Menteri Kehutanan Nomor 84/Menhut-II/2009 tanggal 5 Maret 2009 seluas 32.208 ha  |
| 5. | Sejarah                             | <ul style="list-style-type: none"><li>• Akta pendirian perusahaan PT. BBHA berdasarkan akta No. 34 yang dibuat oleh Notaris Darmansyah, SH pada tanggal 22Maret2002.</li><li>• PT. BBHA mendapat persetujuan izin usaha sesuai SK Menhut No. 84/Menhut-II/2009 pada tanggal 5 Maret 2009 seluas ±32.208 Ha.</li><li>• Pada tanggal 28 Oktober 2011 terjadi perubahan kepengurusan PT. Bukit Batu Hutani Alam dengan Akta No. 08 yang dibuat oleh Notaris Heleni Ritliany, SH di Jakarta</li><li>• Pada tanggal 12 Februari 2015 terjadi perubahan kepengurusan PT. Bukit Batu Hutani Alam dengan Akta No. 11 yang dibuat oleh Notaris Heleni Ritliany, SH di Jakarta</li><li>• Terjadi perubahan RKUPHHK-HTI PT. BBHA dengan menyesuaikan Peraturan MenLHK no P.17 tentang Restorasi Gambut, yang sudah disahkan oleh Dirjen PHPL dengan No. SK 6128/MenLHK-PHPL/UPH/HPL.1/11/2017 pada 14 November 2017 untuk periode 2017-2026.</li><li>• Dilakukan penyesuaian tata</li></ul> |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>ruang RCUHHK-HT PT. BBHA untuk kegiatan tahun 2018-2019 dengan No. SK 5725/MenLHK-PHPL/UPH/HPL.1/9/2018 yang sudah disahkan Dirjen PHPL pada tanggal 6 September 2018.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilakukan Revisi RCUHHK-HT periode 2017-2026 PT. Bukit Batu Hutani Alam dengan No. SK 6072/MenLHK-PHPL/UPH/HPL.1/6/2019 yang sudah disahkan MenLHK pada tanggal 28 Juni 2019.</li> </ul> |
|--|--|---|

## 1.2. Visi Misi Perusahaan

PT. Bukit Batu Hutani Alam memiliki komitmen yang kuat dalam rangka pengelolaan hutan secara lestari. Komitmen ini terlihat dari Visi dan Misi berikut:

### Visi

“Menjadi perusahaan kehutanan kelas dunia, yang mempraktikkan pengelolaan hutan secara lestari, dengan mengembangkan hubungan sosial yang harmonis, layak secara ekonomi dan ramah lingkungan.”

### Misi

1. Mengembangkan hutan tanaman industri yang lestari dan berkualitas tinggi sebagai sumber bahan baku pulp dengan harga terbaik dan rendah resiko.
2. Menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha bagi masyarakat dan industri terkait, yang dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar.
3. Melindungi areal hutan yang mempunyai nilai konservasi tinggi dan meningkatkan kelestarian lingkungan hutan.
4. Menghasilkan keuntungan yang memadai untuk ikut berkontribusi dalam penerimaan negara.

## 1.3. Kebijakan – Kebijakan Perusahaan

### 1.3.1. Kebijakan Konservasi Hutan APP

**Kebijakan Komitmen 1:** APP dan seluruh pemasoknya hanya akan mengembangkan area yang bukan merupakan hutan, sesuai dengan hasil identifikasi dalam penilaian NKT dan SKT secara independen.

**Kebijakan Komitmen 2:** APP akan mendukung strategi dan target Pemerintah Indonesia untuk pembangunan rendah emisi dan penurunan emisi gas rumah kaca. Hal ini akan dicapai dengan memastikan bahwa lahan gambut berhutan dilindungi sebagai bagian dari komitmen APP untuk melindungi hutan dengan Nilai Konservasi Tinggi dan Stok Karbon Tinggi, serta menerapkan pengelolaan praktik terbaik untuk mengurangi dan menghindari emisi gas rumah kaca dalam lanskap lahan gambut.

**Kebijakan Komitmen 3:** APP akan menerapkan prinsip-prinsip berikut: menyampaikan informasi kepada dan memperoleh Persetujuan atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa/FPIC) dari masyarakat lokal maupun adat; Penanganan keluhan yang bertanggung jawab; Penyelesaian Konflik yang Bertanggung jawab; dialog yang terbuka dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan lokal, nasional dan internasional; program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; penghormatan terhadap hak asasi manusia; mengakui dan menghormati hak-hak karyawannya; kepatuhan terhadap hukum, prinsip dan kriteria sertifikasi bertaraf internasional yang relevan.

**Kebijakan Komitmen 4:** APP mengambil bahan baku serat kayu dari seluruh dunia dan saat ini APP mengembangkan prosedur untuk memastikan bahwa pasokan ini mendukung pengelolaan hutan yang bertanggung jawab.

### 1.3.2. Kebijakan Kelestarian Lingkungan

Aspek lingkungan merupakan satu dari tiga aspek kelestarian yang harus dapat diwujudkan dalam praktik pengelolaan hutan berkelanjutan, oleh karena itu PT BBHA berkomitmen menjalankan kebijakan lingkungan sebagai berikut :

- Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan ditingkat lokal dan nasional termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Meningkatkan mutu lingkungan hidup secara berkesinambungan melalui pengelolaan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya.
- Memelihara dan meningkatkan nilai konservasi pada kawasan yang teridentifikasi sebagai kawasan bernilai konservasi tinggi (*High Conservation Value*) dan stok karbon tinggi (*High Carbon Stock*) sesuai prinsip kehati-hatian.
- Mempertahankan ekosistem gambut termasuk penerapan pengelolaan tata air yang tepat.
- Menerapkan sistem silvikultur yang sesuai termasuk pengendalian dampak fisik, biologi dan kimia.

- Berkontribusi terhadap upaya-upaya nasional dan global dalam menurunkan emisi karbon yang berasal dari degradasi dan deforestasi hutan.
- Melakukan perbaikan secara terus menerus melalui penelitian dan kerjasama dengan para pihak.
- Melakukan pengendalian spesies eksotik invasif yang terdapat di areal Kawaan Lindung,

### **1.3.3. Kebijakan Kelestarian Produksi**

PT Bukit Batu Hutani Alam, sebagai perusahaan hutan tanaman yang memasok bahan baku kayu pada industri pulp dan kertas lingkup APP, berkomitmen menghasilkan dan menyediakan bahan baku kayu secara berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip Pengelolaan Hutan Lestari (PHL). Untuk mencapai komitmen tersebut PT BBHA menerapkan praktik-praktik pengelolaan hutan sebagai berikut:

- Mematuhi semua peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Membangun kemantapan kawasan yang didasarkan pada sistem zonasi yang menjamin keberlangsungan fungsi produksi, lingkungan dan sosial.
- Membangun hutan tanaman industri dengan menggunakan sumber bahan tanaman unggul yang bukan merupakan hasil rekayasa genetika atau *Genetically Modified Organism (GMO)*, didukung oleh sistem silvikultur yang tepat dan upaya perlindungan hutan yang efektif untuk mencapai produktifitas lahan.
- Pengaturan hasil didasarkan pada daur produktif dan etat (volume dan luas).
- Menerapkan sistem pemanenan yang efektif, efisien, ramah lingkungan dan prinsip keterlacakan bahan baku kayu.

### **1.3.4. Kebijakan Kelestarian Sosial**

PT BBHA memastikan bahwa pengelolaan sumberdaya hutan disemua wilayah konsesinya dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan dan kesejahteraan masyarakat didalam dan sekitar hutan, serta berkontribusi nyata pada pembangunan ekonomi daerah dan nasional. Untuk mencapai hal tersebut, PT BBHA berkomitmen :

- Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.



- Mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat (*indigenous people*) di dalam dan sekitar wilayah konsesi, dengan menerapkan azas keterbukaan, kesetaraan, dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan.
- Menerapkan prinsip-prinsip *Free Prior and Informed Consent* (FPIC) untuk mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat di dalam dan sekitar wilayah konsesi dengan menerapkan asas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan.
- Melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat baik masyarakat adat maupun masyarakat lokal yang didesain secara terbuka dan partisipatif bersama para pihak penerima manfaat (*beneficiaries groups*).
- Mengambil langkah-langkah strategis dalam memberdayakan tenaga kerja lokal.
- Menerapkan sistem kesehatan dan keselamatan kerja (K3) untuk mencapai *zero accident*.
- Menyelesaikan konflik dan keluhan/*grievance* secara bertanggungjawab dan tanpa kekerasan.
- Bekerjasama secara aktif dan konstruktif dengan semua pemangku kepentingan ditingkat lokal, nasional dan internasional yang berkaitan dengan operasional perusahaan.
- Keterbukaan akses informasi kepada publik.

### **1.3.5. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) PT BBHA sebagai berikut :

- Menciptakan dan memelihara kondisi dan keadaan yang aman dan sehat dalam bekerja.
- Memberikan pemahaman kepada semua pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja termasuk di dalamnya tentang pemahaman terhadap HIV/AIDS dan cara pencegahan/penanggulungannya.
- Mendorong pekerja untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja.
- Menegakkan dan memelihara prosedur keselamatan dan kesehatan kerja, serta mewajibkan kepada semua pekerja, kontraktor dan orang yang berada di tempat kerja untuk mematuhi.
- Mengembangkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan.

### **1.3.6. Kebijakan Prinsip-Prinsip Dasar Tenaga Kerja**

PT BBHA berkomitmen dalam mengelola Sumber Daya Manusia sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pekerja, serta menjamin dan melindungi

hak-hak pekerja dan hak asasi manusia di seluruh wilayah konsesinya yang dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada kehidupan dan kesejahteraan pekerja, sesuai dengan yang tertuang dalam konvensi ILO dan telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia. Untuk mencapai hal tersebut PT BBHA menerapkan hal-hal sebagai berikut :

- Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Dalam keadaan dan kondisi apapun untuk tidak melakukan, menggunakan atau dengan cara lain memanfaatkan segala bentuk kerja paksa atau wajib kerja dalam bentuk apapun terhadap pekerjanya di seluruh aktivitas bisnisnya sesuai dengan Konvensi ILO No. 29 tentang Kerja Paksa dan Konvensi ILO No. 105 tentang Penghapusan Kerja Paksa.
- Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja termasuk memberikan hak kebebasan dalam berserikat dan perundingan bersama sesuai dengan Konvensi ILO No. 87 tentang Kebebasan Berserikat dan Konvensi ILO No. 98 tentang Hak Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama.
- Menjamin perlakuan yang adil dan setara dan tidak melakukan diskriminasi antara pekerja laki-laki dan wanita termasuk dalam proses perekrutan, pemberian upah, pekerjaan dan jabatan dengan cara menerapkan standar yang sama tentang perlakuan yang adil dan setara sesuai dengan Konvensi ILO No. 100 tentang Pemberian Upah yang Sama Bagi Pekerja Pria dan Wanita dan Konvensi ILO No. 111 tentang Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan.
- Tidak menggunakan tenaga kerja anak-anak di bawah umur dan menghindari serta tidak melakukan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak sesuai usia minimal yang telah dituangkan dalam Konvensi ILO No. 138 tentang Usia Minimal dan Konvensi ILO No. 182 tentang Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak.
- Membayar upah/gaji tidak di bawah standar upah minimum yang telah ditetapkan dan diatur sesuai undang-undang, peraturan pengupahan dan daerah setempat dan perjanjian bersama termasuk yang terkait dengan kerja lembur.
- Melakukan perekrutan tenaga kerja yang legal dan sah secara hukum dan sesuai dengan hubungan ketenagakerjaan yang diakui dan ditetapkan melalui undang-undang dan diikat dalam kontrak kerja.
- Memastikan bahwa peraturan perusahaan telah sesuai dengan semua peraturan perundangan yang berlaku, khususnya yang terkait dengan : hari kerja dan hari libur ; jam kerja dan jam istirahat ; jam

kerja regular, jam kerja lembur dan jam istirahat lembur ; prinsip kesukarelaan pekerjaan lembur serta besaran kompensasi pekerjaan lembur.

- Melarang keras segala bentuk pelecehan seksual dan penyalahgunaan wewenang.
- Memastikan terpenuhinya fasilitas kerja dan tempat tinggal yang layak bagi pekerja.
- Membangun mekanisme pengaduan dan keluhan pekerja secara bertanggung jawab dan terbuka.
- Memastikan penerapan sistem K3 dalam semua lingkup pekerjaan

### **1.3.7. Kebijakan Tidak Menggunakan Pestisida yang di Larang**

Sejalan dengan pengelolaan hutan lestari, maka salah satu aspek yang penting adalah Unit Manajemen (UM) hutan tidak diperbolehkan menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain) , terkait hal tersebut, maka :

- a. Tidak boleh melakukan pembelian jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain),
- b. Tidak boleh menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain),
- c. Melakukan monitoring untuk memastikan penggunaan dan penyimpanan pestisida sesuai dengan prosedur.
- d. Menerapkan pengendalian hama dan penyakit terpadu (*Integrated pest and diseases management*).

### **1.3.8. Kebijakan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Hutan**

Dalam menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan secara lestari, kami menetapkan kebijakan pencegahan kebakaran lahan dan hutan sebagai berikut:

- a. Mematuhi semua peraturan perundangan yang terkait pencegahan kebakaran lahan dan hutan.
- b. Konsisten terhadap pembukaan lahan tanpa bakar dalam semua tahapan kegiatan pembangunan hutan tanaman.
- c. Melakukan perlindungan areal konsesi perusahaan dari bahaya kebakaran untuk memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang dan kelestarian sumber daya alam.
- d. Secara terus menerus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan peralatan untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan dan hutan.

- e. Secara aktif melibatkan semua karyawan, mitra kerja serta masyarakat di sekitar konsesi perusahaan untuk terus menerus melakukan pencegahan kebakaran lahan dan hutan.

### 1.3.9. Kebijakan Benturan Kepentingan

PT. Bukit Batu Hutani Alam berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan, maka dalam memastikan independensi, perilaku profesional dan integritas serta menghindari terjadinya benturan kepentingan perusahaan dengan kepentingan pribadi, sehingga dapat menyulitkan karyawan dalam menjalankan tugasnya dan atau menimbulkan hal yang merugikan perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut, PT. Bukit Batu Hutani Alam berkomitmen untuk menghindari hal-hal sebagai berikut :

- a. **Hadiah dan hiburan (*Giff and Entertainment*)**, adalah situasi dimana karyawan menerima baik secara langsung maupun tidak langsung, memberi atau menjanjikan gratifikasi atau pemberian hadiah/ cinderamata/ jamuan atau hiburan dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukan dan/ atau jabatan di dalam perusahaan sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan/ atau menyebabkan karyawan tersebut melakukan suatu tindakan yang menguntungkan pihak pemberi atau perusahaan manapun untuk kepentingan pribadi karyawan.
- b. ***Self-Dealing***, adalah situasi dimana karyawan memiliki, mengelola dan/ atau mengendalikan organisasi/ perusahaan lain dan kemudian menggunakan kedudukan dan/ atau jabatannya di dalam perusahaan untuk melakukan transaksi dengan perusahaan demi kepentingan/ keuntungan pribadi karyawan itu sendiri, keluarga atau organisasi/ golongan/ perusahaan lain.
- c. **Kepentingan Pribadi/ Keluarga/ Kerabat/ Golongan Tertentu**, adalah situasi dimana karyawan tidak bersikap profesional/ dan diskriminatif serta memberikan akses khusus terhadap pembeli, penyedia barang/ jasa, kontraktor, broker dan/ atau pihak-pihak lain manapun untuk kepentingan dan/ atau perusahaan yang dikendalikan oleh kerabat/ keluarga/ golongan tertentu.
- d. **Hubungan Kekeluargaan**, adalah situasi dimana karyawan memiliki anggota keluarga (*first tier*) yang juga bekerja untuk Perusahaan dan/ atau memiliki anggota keluarga yang memiliki perusahaan atau bekerja untuk perusahaan yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan dan/ atau memiliki anggota keluarga yang memiliki perusahaan atau bekerja di perusahaan *competitor* atau LSM/ NGO.

- e. **Company Assets Abusement**, adalah situasi dimana karyawan menggunakan asset jabatan atau perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan.
- f. **Confidentiality Abusement**, adalah situasi dimana karyawan menggunakan informasi rahasia jabatan dan/ atau informasi rahasia yang diperoleh melalui perusahaan untuk keuntungan pribadi/ golongan serta memungkinkan orang lain mendapatkan keuntungan dari informasi rahasia tersebut.

### **1.3.10. KOMITMEN PENERAPAN IFCC 1001:2021**

PT. Bukit Batu Hutani Alam berkomitmen akan menerapkan persyaratan prinsip dan kriteria IFCC 100:2021 yang terdiri dari:

1. Membangun struktur organisasi perusahaan yang mencerminkan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pengelolaan hutan lestari dan sistem manajemen yang efektif serta sumberdaya manusia yang kompeten.
2. Memiliki manajemen resiko yang peluang terkait kepatuhan terhadap persyaratan untuk pengelolaan hutan lestari.
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan baik lokal, nasional, maupun peraturan internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia yang terkait dengan pengelolaan hutan.
4. Menghormati hak-hak asasi manusia dalam kegiatan pengelolaan hutan dan prinsip-prinsip tentang hak-hak dasar dalam delapan konvensi inti organisasi Buruh Internasional (*International Labour Organizaton/ ILO*) yang tertuang dalam deklarasi ILO tentang Prinsip dan Hak Mendasar di tempat Kerja.
5. Menetapkan rencana pengelelolaan yang memedai yang mencakup pengelolaan sumber daya hutan, sesuai dengan luas dan pemanfaatan kawasan hutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku lokal, nasional, maupun internasional serta sesuai dengan tata guna lahan atau rencana resmi lainnya yang ada.

6. Memiliki sistem untuk mengidentifikasi dan melakukan tindakan atas resiko kesehatan dan kecelakaan kerja, serta menginformasikan hal tersebut kepada pekerja untuk melindungi dan mencegah pekerja dari resiko pekerjaannya.
7. Membangun komunikasi dan konsultasi yang efektif dan berkelanjutan dengan masyarakat adat dan atau masyarakat lokal serta pihak lainnya yang terdampak terkait kegiatan pengelolaan hutan dan dampaknya.
8. Memelihara atau meningkatkan hutan dan jasa lingkungannya, serta nilai ekonomi, ekologi, sosial dan budaya sumber daya hutan
9. Menerapkan langkah-langkah silvikultur yang tepat dan teknik yang sesuai, yang melindungi kuantitas dan kualitas sumber daya hutan dan kemampuan hutan untuk menyimpan dan penyerap karbon serta meminimalkan dampak negatif terhadap sumber daya hutan.
10. Mendorong praktik-praktik iklim yang positif dalam kegiatan pengelolaan hutan, terbuat namun tidak terbatas pada penurunan emisi gas rumah kaca dan penggunaan sumber daya secara efisien.
11. Memelihara dan meningkatkan kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan dan merehabilitasi ekosistem hutan yang terdegradasi jika, dan sepanjang secara ekonomi layak, dengan memanfaatkan sebaik-baiknya struktur dan proses alami serta menggunakan tindakan pencegahan secara biologis.
12. Menggunakan teknik-teknik perawatan, pemanenan, dan pengangkutan untuk meminimalkan kerusakan lingkungan dan ekosistem.
13. Memiliki dan mengimplementasikan prosedur pelacakan dan penelusuran produk hasil hutan untuk memastikan bahwa hasil hutan yang dipanen dan diangkut di dalam areal hutannya berasal dari areal hutan yang bersertifikat.

14. Menjalankan pemeliharaan, perlindungan, konservasi atau peningkatan keragaman hayati di tingkat lanskap, ekosistem, spesies, dan genetik sesuai dengan rencana pengelolaan.
15. Tidak menggunakan benih atau tanaman hasil modifikasi genetik.
16. Memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan bagi masyarakat, seperti potensi peran hutan dalam pengendalian erosi, pencegahan banjir, pemurnian air, pengaturan iklim, penyerapan karbon, serta jasa pengaturan atau jasa pendukung lain dari ekosistem.
17. Memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan yang sesuai pada fungsi dan kondisi sosial ekonomi.
18. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap sumber daya hutan dan pengelolaannya termasuk dampak ekologis, sosial dan ekonomi.
19. Melakukan program audit internal secara berkala dan tinjauan pengelolaan untuk menyediakan informasi sistem pengelolaan sesuai dengan persyaratan standar, diimplementasikan dan dijaga secara efektif.
20. Secara terus menerus perbaikan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas sistem pengelolaan hutan lestari beserta implementasi.

Komitmen ini dikomunikasikan dan dipahami serta dijalankan oleh perusahaan, pekerja, mitra, dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama PT. Bukit Batu Hutani Alam.

## II. KONDISI UMUM PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

### II.1. Gambaran Umum

**Tabel 2.** Gambaran Letak Areal Konsesi PT. BBHA

| No | Uraian  | Deskripsi  |
|----|---|--|
| 1  | Geografis   | 101° 38' 52,555" BT - 101° 55' 48,000" BT dan<br>1° 16' 20,866" LU - 1° 38' 34,800" LU   |
| 2  | Luas  | 32.208 ha  |
| 3  | Administrasi Pemerintahan Pemerintahan  | Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau   |
| 4  | Wilayah Pemangku Hutan  | Dinas Kehutanan Provinsi Riau  |
| 5  | Wilayah Daerah Aliran Sungai  | DAS Bukit Batu dan DAS Pelentung   |
| 6  | Batas Wilayah :<br>Sebelah Utara<br>Sebelah Selatan<br>Sebelah Timur<br><br>Sebelah Barat | - Areal Penggunaan Lain<br>- Eks KTH Wana Jaya<br>- Eks HPH PT Dexter Timber Perkasa Indonesia<br>- Hutan Suaka Margasatwa Bukit Batu<br>- IUPHHK-HTI PT Sekato Pratama Makmur<br>- Eks HPH PT Sri Buana Dumai |

Sumber: Dokumen RKU Periode 2017 – 2026

### II.2. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

Jenis-jenis flora fauna yang ada di areal PT. BBHA adalah sebagaimana disajikan pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3.** JenisFlora dan Fauna di PT. BBHA

| No. | Spesies Flora                    | Nama Umum      | Status Konservasi |       |            |
|-----|----------------------------------|----------------|-------------------|-------|------------|
|     |                                  |                | IUCN              | CITES | P.106/2018 |
| 1   | <i>Acriopsis javanica</i>        | Anggrek bawang |                   | Ap II |            |
| 2   | <i>Anisoptera marginata</i>      | Mersawa        | EN                |       |            |
| 3   | <i>Bromheadia finlaysoniana</i>  | Anggrek goyang |                   | Ap II |            |
| 4   | <i>Bulbophyllum vaginatum</i>    | Anggrek -      |                   | Ap II |            |
| 5   | <i>Calanthe triplicate</i>       | Anggrek tanah  |                   | Ap II |            |
| 6   | <i>Combretocarpus rotundatus</i> | Perepat        | VU                |       |            |
| 7   | <i>Cymbidium pubescens</i>       | Anggrek lidah  |                   | Ap II |            |



|    |                                |               |    |        |  |
|----|--------------------------------|---------------|----|--------|--|
|    |                                | ular          |    |        |  |
| 8  | <i>Cyrtostachys renda</i>      | Pinang Merah  |    |        |  |
| 9  | <i>Gonystylus bancanus</i>     | Ramin         | VU | Ap II  |  |
| 10 | <i>Grammaphyllum speciosum</i> | Anggrek tebu  |    |        |  |
| 11 | <i>Koompassia malaccensis</i>  | Kempas        |    |        |  |
| 12 | <i>Nepenthes ampullaria</i>    | Kantong semar |    | Ap II  |  |
| 13 | <i>Nepenthes gracilis</i>      | Kantong semar |    | Ap II  |  |
| 14 | <i>Nepenthes rafflessiana</i>  | Kantong semar |    | Ap II  |  |
| 15 | <i>Shorea platycarpa</i>       | Meranti merah | CR |        |  |
| 16 | <i>Shorea teysmanniana</i>     | Meranti bunga | EN |        |  |
| 17 | <i>Shorea uliginosa</i>        | Meranti buaya | VU |        |  |
| 18 | <i>Vatica pauciflora</i>       | Resak         | EN |        |  |
| 19 | <i>Batagur baska</i>           | Biuku         | CR | App I  |  |
| 20 | <i>Batagur borneoensis</i>     | Tuntung       | CR | App II |  |

| No          | Nama Indonesia           | Nama ilmiah                      | Perlindungan |       |            |
|-------------|--------------------------|----------------------------------|--------------|-------|------------|
|             |                          |                                  | IUCN         | CITES | P.106/2018 |
| <b>AVES</b> |                          |                                  |              |       |            |
| 1           | Kuntul kecil             | <i>Egretta garzetta</i>          |              |       |            |
| 2           | Kuntul kerbau            | <i>Bubulcus ibis</i>             |              |       |            |
| 3           | Bangau tong-tong         | <i>Leptoptilus javanicus</i>     | VU           |       | √          |
| 4           | Baza hitam               | <i>Aviceda leuphotes</i>         |              | II    |            |
| 5           | Elang alap jambul        | <i>Accipiter trivirgatus</i>     |              | II    | √          |
| 6           | Elang brontok            | <i>Nisaetus cirrhatus</i>        |              | II    | √          |
| 7           | Elang ikan kepala kelabu | <i>Ichthyophaga ichthyaetus</i>  |              | II    | √          |
| 8           | Elang ular bido          | <i>Spilornis cheela</i>          |              | II    | √          |
| 9           | Elang wallace            | <i>Nisaetus nanus</i>            | VU           | II    | √          |
| 10          | Elang perut karat        | <i>Hieraetus kienerii</i>        |              | II    | √          |
| 11          | Sikep madu asia          | <i>Pernis ptilorhynchus</i>      |              | II    | √          |
| 12          | Alap-alap capung         | <i>Microhierax fringillarius</i> |              | II    | √          |
| 13          | Betet ekor-panjang       | <i>Psittacula longicauda</i>     |              | II    |            |
| 14          | Serindit melayu          | <i>Loriculus pusillus</i>        |              | II    | √          |
| 15          | Beluk ketupa             | <i>Ketupa ketupu</i>             |              | II    |            |
| 16          | Luntur kasumba           | <i>Harpactes kasumba</i>         |              |       |            |
| 17          | Luntur putri             | <i>Harpactes duvaucelii</i>      |              |       |            |
| 18          | Cekakak belukar          | <i>Halcyon smyrnensis</i>        |              |       |            |
| 19          | Pekaka emas              | <i>Pelargopsis capensis</i>      |              |       |            |
| 20          | Raja udang meninting     | <i>Alcedo meninting</i>          |              |       |            |
| 21          | Udang punggung merah     | <i>Ceyx rufidorsa</i>            |              |       |            |
| 22          | Enggang kelihingan       | <i>Anorrhinus galeritus</i>      |              | II    |            |

|                |                        |                                   |    |    |   |
|----------------|------------------------|-----------------------------------|----|----|---|
| 23             | Kangkareng hitam       | <i>Anthracosceros malayanus</i>   |    | II | √ |
| 24             | Kangkareng perut putih | <i>Anthracosceros albirostris</i> |    | II | √ |
| 25             | Julang emas            | <i>Aceros undulatus</i>           |    | II | √ |
| 26             | Julang jambul hitam    | <i>Aceros corrugatus</i>          |    | II | √ |
| 27             | Rangkong badak         | <i>Buceros rhinoceros</i>         |    | II |   |
| 28             | Rangkong papan         | <i>Buceros bicornis</i>           |    | II |   |
| 29             | Kipasan belang         | <i>Rhipidura javanica</i>         |    |    | √ |
| 30             | Tiong emas             | <i>Gracula religiosa</i>          |    | II | √ |
| 31             | Burung madu belukar    | <i>Anthreptes singalensis</i>     |    |    |   |
| 32             | Burung madu kelapa     | <i>Anthreptes malacensis</i>      |    |    |   |
| 33             | Burung madu pengantin  | <i>Nectarinia sperata</i>         |    |    |   |
| 34             | Burung madu rimba      | <i>Hypogramma hypogrammicum</i>   |    |    |   |
| 35             | Burung madu sepah raja | <i>Aethopyga siparaja</i>         |    |    |   |
| 36             | Pijantung besar        | <i>Arachnothera robusta</i>       |    |    |   |
| 37             | Pijantung kecil        | <i>Arachnothera longirostra</i>   |    |    |   |
| 38             | Pijantung tasmak       | <i>Arachnothera flavigaster</i>   |    |    |   |
| <b>MAMALIA</b> |                        |                                   |    |    |   |
| 1              | Harimau Sumatera       | <i>Panthera tigris sumatrae</i>   | CR | I  | √ |
| 2              | Owa ungko              | <i>Hylobates agilis ungko</i>     | EN | I  | √ |
| 3              | Lutung bergaris        | <i>Presbytis femoralis</i>        |    | II |   |
| 4              | Kucing batu            | <i>Pardofelis marmorata</i>       | VU | I  | √ |
| 5              | Kukang                 | <i>Nycticebus coucang</i>         | VU | II | √ |
| 6              | Beruang madu           | <i>Helarctos malayanus</i>        | VU | I  | √ |
| 7              | Berang-berang          | <i>Lutra perspicilata</i>         |    | II |   |
| 8              | Trenggiling            | <i>Manis javanica</i>             | EN | II | √ |
| 9              | Babi janggut           | <i>Sus barbatus</i>               | VU |    |   |
| 10             | Kancil                 | <i>Tragulus javanicus</i>         |    |    | √ |
| 11             | Kucing hutan           | <i>Prionailurus bengalensis</i>   | VU | II |   |
| 12             | Rusa                   | <i>Rusa unicolor</i>              |    |    | √ |
| 13             | Jelarang               | <i>Ratufa bicolor</i>             |    | II |   |
| 14             | Monyet ekor panjang    | <i>Macaca fascicularis</i>        | VU | II |   |
| 15             | Beruk                  | <i>Macaca nemestrina</i>          |    | II |   |
| 16             | Kalong                 | <i>Pteropus vampirus</i>          |    | II |   |
| <b>REPTIL</b>  |                        |                                   |    |    |   |
| 1              | Biawak, biancak        | <i>Varanus salvator</i>           |    | II |   |
| 2              | Kobra, tedung          | <i>Naja sumatrana</i>             |    | II |   |
| 3              | Tedung                 | <i>Ophiophagus hannah</i>         | VU | II |   |
| 4              | Sanca kembang, sawa    | <i>Broghammerus reticulatus</i>   |    | II |   |
| 5              | Biuku                  | <i>Batagur baska</i>              | CR | I  |   |
| 6              | Tuntung                | <i>Batagur borneoensis</i>        | CR | II |   |

|    |                      |                                     |    |    |   |
|----|----------------------|-------------------------------------|----|----|---|
| 7  | Kuya batok           | <i>Cuora amboinensis</i>            | VU | II |   |
| 8  | Kura-kura gading     | <i>Orlitia borneoensis</i>          | EN | II |   |
| 9  | Kura-kura pipi putih | <i>Siebenrockiella crassicollis</i> | VU | II |   |
| 10 | Labi-labi            | <i>Amyda cartilaginea</i>           | VU | II |   |
| 11 | Buaya muara          | <i>Crocodylus porosus</i>           |    | II | √ |
| 12 | Sinyulong            | <i>Tomiodon schlegelii</i>          | VU | I  | √ |

Keterangan,

Mg : Burung migrasi

CITES : *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*

IUCN : *International Union for the Conservation of Nature*

RI : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no 7 tahun 1999

### II.3. Tata Ruang

Berdasarkan ketentuan yang tertuang didalam Permen LHK No.P.10/MenLHK/Setjen/Kum.1/3/2019 tentang Penentuan, Penetapan dan Pengelolaan Puncak Gambut Berbasis Kesatuan Hidrologi Gambut, sehingga perusahaan melakukan perubahan / revisi Rencana Kegiatan Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK-HTI) periode 2017-2026. PT. Bukit Batu Hutani Alam mengalami perubahan tata ruang dengan komposisi akhir seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4 berikut;

**Tabel 4.**Rencana Tata Ruang Areal Kerja PT. BBHA

| No            | Rencana Peruntukan   | Revisi RKU Periode 2017-2026 |              | Keterangan  |
|---------------|--|------------------------------|--------------|---|
|               |  | Ha                           | %            |   |
| 1             | <b>Kawasan Perlindungan Setempat dan Kawasan Lindung Lainnya</b> | <b>3.255</b>                 | <b>10,11</b> | Seluruh areal seluas 32.208 Ha berada diluar puncak Kubah Gambut.<br><br>* Untuk Mencapai alokasi persentase Tanaman Kehidupan sekurang-kurangnya 20%, maka dipenuhi dari KPSKLL untuk pemanfaatan HHBK dan/atau jasa lingkungan. |
|               | a. Sempadan Sungai   | 185                          | 0,57         |   |
|               | b. KPPN  | 304                          | 0,94         |   |
|               | c. KPSL  | 1.481                        | 4,60         |   |
|               | d. Buffer Zone HL  | 1.285                        | 4            |   |
| 2             | <b>Areal Tanaman Pokok</b>                                       | <b>22.525</b>                | <b>69,94</b> |   |
| 3             | <b>Areal Tanaman Kehidupan*</b>                                  | <b>6.428</b>                 | <b>19,95</b> |   |
| <b>Jumlah</b> |  | <b>32.208</b>                | <b>100</b>   |   |

Sumber :SK RevisiRKUPHHK-HT PT. BBHAtahun 2019

## II.4. Penentuan Jenis Tanaman

Areal kerja PT. BBHA hampir seluruhnya berupa daerah rawa bergambut. Dari beberapa pilihan yang mungkin dikembangkan pada areal tersebut, *Acacia crassicarpa* merupakan jenis yang paling cocok. Oleh karena itu, perusahaan memutuskan tanaman yang akan dikembangkan adalah jenis cepat tumbuh yaitu jenis *Acacia crassicarpa* sebagai jenis utama.

## II.5. Sistem Silvikultur

Silvikultur adalah ilmu untuk membangun, memelihara, dan melakukan permudaan hutan guna memperoleh hasil hutan yang lestari dengan memperhatikan aspek biofisik dan sosial. Untuk di perusahaan HTI sistem silvikultur yang digunakan saat ini adalah **sistem silvikultur THPB (Tebang Habis Permudaan Buatan)**. Pada sistem ini semua pohon memiliki nilai ekonomi, karena jenis maupun ukurannya ditebang untuk dimanfaatkan. Kecuali untuk jenis pohon tertentu yang dilindungi oleh Undang-Undang yang berlaku.

Sistem THPB adalah sistem silvikultur yang meliputi penebangan habis semua pohon yang terdapat dalam tegakan hutan, sedangkan permudaannya dilakukan dengan mengadakan penanaman kembali pada areal bekas tebangan habis tersebut, dengan tujuan untuk memperoleh tegakan hutan baru yang seumur dan bernilai tinggi sesuai dengan tujuan perusahaan.

## II.6. Kondisi Sosial Ekonomi

### • Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Dalam pembangunan hutan tanaman yang lokasinya tidak bisa dipisahkan dengan pemukiman masyarakat yang ada disekitarnya, perusahaan juga telah merencanakan dan merealisasikan program pembinaan masyarakat desa yang diperuntukkan bagi desa-desa sekitar areal perusahaan. Program pembinaan masyarakat tersebut diantaranya berupa upaya-upaya peningkatan pendapatan melalui penyediaan lapangan kerja, penyediaan sarana dan prasarana sosial serta penciptaan kesadaran dan perilaku positif bagi masyarakat yang bermukim di sekitar areal perusahaan.

Mengingat desa-desa yang berada disekitar pantai, maka sebagian warga jugabekerja sebagai nelayan utamanya masyarakat yang berasal dari DesaTenggayun dan Desa Bukit Batu. Mata pencaharian lainnya yaitu sebagaiPNS dan wirausaha/pedagang serta pekerjaan informal lainnya.Berdasarkan data dari desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Bukit Batupada bulan Desember Tahun 2014, hampir di setiap desa/kelurahan sudahmemiliki usaha di bidang jasa seperti Bengkel sepeda, motor,mobil

&alatelektronik, usaha fotokopi, pangkas rambut, salon kecantikan, bengkel lasdan persewaan alat – alat pesta.

Areal kerja PT.BBHA berada dalam wilayah Kecamatan Bandar Laksamana, Kabupaten Bengkalis. Saat ini PT. BBHA lebih banyak berhubungan dengan masyarakat di wilayah Kecamatan Bandar Laksamana. Ada banyak desa yang masuk dalam wilayah Kecamatan Bukit Batu, namun hanya beberapa desa yang lokasinya berada disekitar areal kerja PT. BBHA, diantaranya yaitu: Desa Sepahat, Tenggayun, Parit I Api-Api dan Desa Tanjung Leban. Dengan program CSR perusahaan tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan dan pengembangan ekonomi masyarakat disekitar konsesi HTI, melalui peningkatan kesempatan kerja dan peluang kerja, menyediakan fasilitas kesehatan, pendidikan, beasiswa, peningkatan skill, dan infrastruktur.

### **III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM**

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT. Bukit Batu Hutani Alam dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari yang memperhatikan aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat.

#### **III.1. ASPEK PRODUKSI**

##### **3.1.1 Perencanaan**

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. BBHA telah menyusun Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT). RKUPHHK ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman.

##### **3.1.2. Penataan Batas**

Luas areal kerja PT. BBHA ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No: SK 84 / Menhut-II/ 2009, tanggal 5 Maret 2009 tentang penetapan batas areal kerja PT. BBHA atas areal kerja hutan produksi seluas 32.208 Ha. Realisasi pengukuran dan pemancangan batas definitif dilapangan dengan jarak datar lurus sepanjang 96.708,29 meter ditambah pengukuran ikatan sepanjang 7.176,9 meter telah temu gelang.

##### **3.1.3. Rencana PWH/Pengadaan Sarana dan Prasarana**

PT. BBHA melaksanakan kegiatan Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jaringan kanal dan base camp, dan sarana prasarana lainnya. Standar teknis PWH telah ditetapkan secara internal oleh perusahaan untuk memberikan petunjuk dan batasan teknisnya bagi pelaksana di lapangan.

Dalam pelaksanaannya perusahaan telah membangun kanal primer, kanal sekunder, dan parit tersier. Sehingga PWH tahun berikutnya adalah pemeliharaan jalan dan kanal yang sudah ada.

**Tabel 5.**Realisasi Pembangunan Infrastruktur Tahun 2023

| Kegiatan      | Spesifikasi  | Rencana   | Realisasi |
|---------------|--------------|-----------|-----------|
| Service Kanal | Primer       | 55.565 m  | 55.565 m  |
|               | Sekunder     | 155.740 m | 155.740 m |
|               | Tertier      | 498.750 m | 494.685 m |
| Service Jalan | Jalan utama  | 30 km     | 30 km     |
|               | Jalan Cabang | -         | -         |

Dan untuk mendukung kegiatan sehari-hari di distrik Makmur, berikut terlampir sarana dan prasarana yang sudah dibangun:

| Jenis              | Jumlah | Keterangan                                |
|--------------------|--------|---|
| Mess Ka Unit       | 1      |   |
| Mess Tamu          | 2      |   |
| Pos P3K            | 1      |   |
| Mesjid             | 1      |   |
| Gereja             | 1      |   |
| Fasilitas Olahraga | 3      | (Lapangan Futsal, Batminton & Tenis Meja) |
| Camp Apung         | 35     |   |
| Tower Air          | 5      |   |
| Mess Karyawan      | 25     |   |
| Mess Keluarga      | 21     |   |
| Kantor             | 1      |   |
| Gudang             | 2      |   |
| Workshop           | 1      |   |
| Kendaraan          | 4      | 4 Mobil                                   |

Sumber: Data dari lapangan

### 3.1.4. Pengadaan Bibit

Pengadaan bibit dilakukan melalui di persemaian induk Sumber benih dari masing-masing jenis bibit yang diproduksi yaitu :

1. Tanaman Pokok (*Acacia crassicarpa*). Pada awalnya sumber benih tanaman pokok didatangkan dari luar negeri yaitu Australia dan Papua Nugini. Namun, pada saat ini seluruh kebutuhan benih diperoleh dari R&D PT. Arara Abadi. Sebagian besar benih berupa biji dan sebagian lainnya berupa stek pucuk (*cutting implant*). Pada saat ini sedang diteliti pengadaan bibit dengan sistem kultur jaringan.

2. Tanaman Unggulan. Sumber benih tanaman unggulan setempat diperoleh dari biji lokal dan/atau cabutan (semai) dari alam yang disemai ulang di persemaian.
3. Tanaman Kehidupan. Sumber benih tanaman kehidupan diperoleh dari sumber lokal daerah Riau, terutama dalam bentuk biji/benih.

**Tabel 6.** Rencana dan Realisasi Pengadaan Bibit Tanaman PT. BBHA

| RKT Tahun | Pembibitan (Btg) |            |
|-----------|------------------|------------|
|           | Rencana          | Realisasi  |
| 2021      | 15.711.105       | 18.531.859 |
| 2022      | 19.178.945       | 17.281.947 |
| 2023      | 13.492.830       | 11.276.991 |

### 3.1.5. Kelas Umur Tanaman

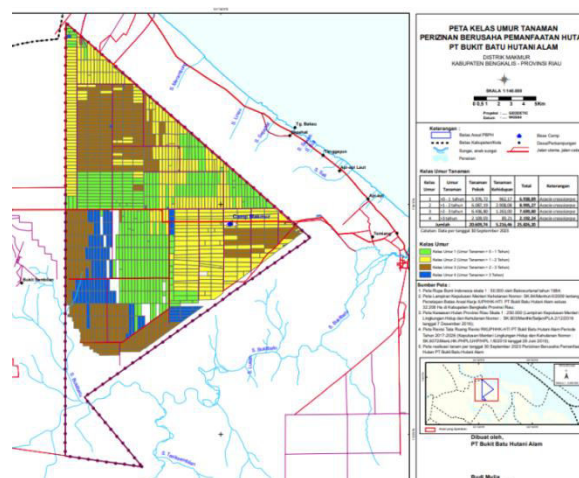
Kelas umur adalah suatu kumpulan atau kelompok hutan yang memiliki umur yang sama. Oleh karena itu angka riap yang diperoleh merupakan nilai rata-rata dari setiap plot pada masing-masing kelas umur tanaman. Berikut disajikan data kelas umur dan Peta Kelas umur tanaman HTI PT. BBHA:

**Tabel 7.** Data Kelas Umur Tanaman PT. BBHA

**Kelas Umur Tanaman**

| Kelas Umur    | Umur Tanaman | Tanaman Pokok    | Tanaman Kehidupan | Total            | Keterangan                |
|---------------|--------------|------------------|-------------------|------------------|---------------------------|
| 1             | >0 - 1 tahun | 5.976,72         | 962,17            | <b>6.938,89</b>  | <i>Acacia crassicarpa</i> |
| 2             | >1 - 2 tahun | 6.087,19         | 2.908,08          | <b>8.995,27</b>  | <i>Acacia crassicarpa</i> |
| 3             | >2 - 3 tahun | 6.436,80         | 1.263,00          | <b>7.699,80</b>  | <i>Acacia crassicarpa</i> |
| 4             | >3 tahun     | 2.109,03         | 83,21             | <b>2.192,24</b>  | <i>Acacia crassicarpa</i> |
| <b>Jumlah</b> |              | <b>20.609,74</b> | <b>5.216,46</b>   | <b>25.826,20</b> |                           |

Catatan: Data per tanggal 30 September 2023



**Gambar 1.** Peta Kelas Umur



### 3.1.6. Penyiapan Lahan

Kegiatan penyiapan lahan mempunyai dua tujuan, yaitu untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. BBHA menerapkan prinsip Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB).

**Tabel 8.** Rencana dan Realisasi Penyiapan Lahan PT. BBHA

| Tahun RKT | Satuan    | Rencana   | Realisasi |
|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 2021      | Luas (Ha) | 8.427,70  | 8.120,31  |
| 2022      | Luas (Ha) | 10.457,44 | 9.423,09  |
| 2023      | Luas (Ha) | 7.357,05  | 6.148.85  |

### 3.1.7. Penanaman

*Acacia crassicarpa* cocok dikembangkan diareal PT. BBHA, hal ini berdasarkan kepada hasil penelitian yang dilakukan oleh bagian Riset. Namun tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk mengembangkan tanaman lain sebagai tanaman pokok. Penanaman dilakukan secara manual dan dilakukan secara rutin setiap tahun. Penanaman dilakukan pada petak yang telah dilakukan pengukuran, jarak tanam yang diatur sesuai dengan kaidah silvikultur, jarak tanam yang dibuat adalah 3 m x 2 m.

**Tabel 9.** Rencana dan Realisasi Penanaman PT. BBHA

| Tahun RKT | Rencana (Ha) | Realisasi (Ha) |
|-----------|--------------|----------------|
| 2021      | 9.455,50     | 8.389,66       |
| 2022      | 10.457,44    | 9.423,09       |
| 2023      | 7.357,05     | 6.148.85       |

### 3.1.8. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada Standard Operating Procedure meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pemangkasan cabang (*singling*), dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI.

**Tabel 10.** Rekap penggunaan pestisida, herbisida dan pupuk tahun 2023

| No                               | Jenis Material | Satuan | TOTAL   |
|----------------------------------|----------------|--------|---------|
| <b>Pestisida &amp; Herbisida</b> |                |        |         |
| 1                                | Glyosat        | L      | 91298   |
| 2                                | SAFLUFENACIL   | gr     | 340100  |
| 3                                | Miracle        | ml     | 500271  |
| 4                                | GLUFOSINATE    | L      | 2340    |
| 5                                | TIAFINACIL     | ML     | 1166312 |
| <b>Pupuk</b>                     |                |        |         |
| 1                                | NPK            | Kg     | 1201826 |
| 2                                | PTA-12         | Kg     | 633210  |
| 3                                | ZINCOP         | Kg     | 25224   |
| 4                                | TSP            | Kg     | 7740    |

### 3.1.9. Pengukuran Riap Tanaman

Pembangunan Hutan Tanaman Industri bertujuan untuk meningkatkan nilai hutan produksi baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Parameter kuantitatif nilai hutan produksi antara lain oleh jumlah batang, luas bidang dasar, pertumbuhan riap dan volume kayu yang dapat dimanfaatkan per satuan areal. Sedangkan secara kualitatif nilai hutan produksi ditentukan antara lain: struktur tegakan, bentuk batang, tinggi bebas cabang dan tidak cacat. Untuk mengetahui dan mengamati riap pertumbuhan tanaman tersebut perlu dibuat Petak Ukur Permanen (PUP) pada setiap kegiatan penanaman yang diamati secara periodik.

### 3.1.10. Pemanenan

Pemanenan dilakukan sesuai dengan RKT untuk menjamin kelestarian hasil (*sustainable yield*). Perusahaan telah merancang standar teknis pelaksanaan pemanenan (*harvesting*) yang efisien dan baik bagi kelestarian lingkungan. Berdasarkan jenis tanahnya, di PT. BBHA merupakan jenis tanah gambut, sehingga alur pemanenannya berbeda dengan tanah mineral. Rencana dan Realisasi pemanenan PT. BBHA dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 13.** Rencana dan realisasi pemanenan PT. BBHA

| Tahun RKT | Satuan      | Rencana      | Realisasi    |
|-----------|-------------|--------------|--------------|
| 2021      | Volume (m3) | 1.074.070,40 | 1.060.465,17 |
| 2022      | Volume (m3) | 1.084.634,35 | 984.508,85   |
| 2023      | Volume (m3) | 808.518,72   | 752.149,05   |

### **3.1.11. Perlindungan dan Pengamanan Hutan**

#### **3.1.11.1. Hama dan Penyakit Tanaman**

Sampai saat ini di areal kerja belum pernah terjadi serangan hama dan penyakit tanaman pada tingkat serangan sangat berat atau serangan meluas. Adapun jenis serangan hama, penyakit dan gulma yang dominan di areal kerja adalah :

- Hama, terdiri dari ulat daun, belalang, penghisap pucuk, penggerek batang, rayap dan tikus.
- Penyakit, terdiri dari bercak daun (*Pestotia* sp.), karat daun (*Uromyces* sp.), embun jelaga (*Meliola* sp.), embun tepung (*Oidium* sp.), dan busuk akar (*Ganoderma* sp.).
- Gulma, terdiri dari alang-alang (*Imperata cylindrica*), rumput teki (*Cyperus rotundus*), sembung rambat (*Mikania michranta*), senduduk (*Melastoma malabathricum*), dan daun pakis-pakistan.

#### **3.1.11.2. Konflik Lahan**

Konflik lahan yang melibatkan masyarakat dengan perusahaan di Provinsi Riau sering terjadi. Konflik lahan itu terjadi karena masyarakat merasa lahan garapannya terdesak oleh aktivitas perusahaan atau juga perusahaan yang menggarap lahan yang diakui milik masyarakat. Konflik yang terjadi saat ini adalah konflik dengan perusahaan mengenai lahan perusahaan yang masuk dalam wilayah konsesi yang di garap oleh masyarakat untuk perkebunan sawit dan tanaman lainnya.

#### **3.1.11.3. Kebakaran Hutan dan Lahan**

Potensi bahaya kebakaran hutan di areal kerja tergolong besar. Hal ini disebabkan oleh faktor iklim, kondisi lahan, dan faktor sosial. Dari segi sosial, masyarakat yang sebagian diantaranya masih menerapkan sistem pembakaran untuk membersihkan lahan pada musim kemarau juga membawa potensi kebakaran. Potensi ini menjadi lebih besar lagi karena terdapat bagian areal hutan tanaman yang berbatasan langsung dengan lahan masyarakat, dimana sebagian besar masyarakat membuka lahan dengan cara dibakar. Sebagai bentuk antisipasi dini terhadap bahaya kebakaran hutan dan lahan, di distrik dibentuk Satuan Tugas Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan (**Satgasdampkarhutla**), pemasangan papan indeks bahaya kebakaran dan pembangunan menara api. Papan

peringatan dan menara api tersebut dipasang pada tempat-tempat yang strategis sehingga dapat menjadi informasi kondisi kerawanan bahaya kebakaran bagi setiap orang, baik karyawan perusahaan maupun masyarakat sekitar hutan. Berikut data kejadian kebakaran 2 tahun terakhir:

**Tabel 15.** Rekap kejadian kebakaran PT. BBHA

| Perincian                          | 2021  | 2022  | 2023  | Keterangan         |
|------------------------------------|-------|-------|-------|--------------------|
| • Jumlah kejadian kebakaran (kali) | Nihil | Nihil | Nihil | Tidak ada Kejadian |
| • Luas yang terbakar (ha)          | Nihil | Nihil | Nihil | Kebakaran Hutan    |

### 3.2. ASPEK EKOLOGI

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. BBHA yaitu berdasarkan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Dokumen AMDAL yang telah disetujui oleh Bapedalda No. 660/Bapedal Prov/3564 pada tanggal 16 November 2002.

#### a. Pengelolaan Kawasan Lindung

Kawasan lindung yang terdapat di areal PT. BBHA Berdasarkan SK penyesuaian RKU terbaru Periode 2018-2019 diantaranya adalah Daerah Pengungsian Satwa Liar (DPSL) dengan luas 1.481 Ha, KPPN dengan luas 304 Ha, Sempadan Sungai 185 Ha, dan Buffer Zone dengan luas 1.285 Ha. Rencana kegiatan pengelolaan kawasan lindung yang dilakukan adalah pemasangan batas, pemasangan papan peringatan, rehabilitasi berupa penanaman dan regenerasi alami, inventarisasi dan identifikasi flora fauna, penyuluhan kepada karyawan, kontraktor dan masyarakat, serta kegiatan patroli pengamanan kawasan lindung.

#### b. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi dan satwa yang tersebar di sekitar areal hutan diantara vegetasi dan satwa tersebut teridentifikasi jenis tumbuhan dan hewan yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya. Pengelolaan dan pemantauan Flora dan Fauna di PT. BBHA dimuat dalam bentuk laporan Biodiversity Flora dan Fauna dan laporan Monitoring HCV-HCS.

### c. Pengelolaan Limbah B3

Kegiatan pembangunan HTI di PT. Bukit Batu Hutani Alam menimbulkan dampak positif dan negatif. Salah satu dampak yang terjadi akibat kegiatan ini adalah Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Apabila tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan pencemaran terhadap lingkungan dan mengganggu kelangsungan hidup makhluk hidup disekitarnya. Namun untuk di PT. BBHA pembangunan TPS LB3 sudah dibangun secara permanen. Pengelolaan Limbah B3 telah diatur dalam SOP tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.

### d. Pengelolaan dan Pemantauan NKT

Perusahaan telah melaksanakan identifikasi NKT yang dilakukan oleh konsultan Ekologika. Dari hasil identifikasi tersebut terdapat NKT pada areal kawasan PT. BBHA. Berikut disajikan tabel hasil identifikasi NKT.

**Tabel 16.** Ringkasan penilaian awal NKT di areal konsesi PT. BBHA

| NKT  | Komponen  | Ada | Tidak Ada |
|--|---|-----|-----------|
| <b>NKT 1. Kawasan yang mempunyai keanekaragaman hayati yang penting</b>            | 1.1. Kawasan Lindung  | √   |           |
|  | 1.2. Spesies Dilindungi dan hampir punah                    | √   |           |
|  | 1.3. Kawasan habitat spesies terancam dan dilindungi        | √   |           |
|  | 1.4. Konsentrasi Temporal Penting                           | √   |           |
| <b>NKT 2. Kawasan bentang alam yang penting bagi dinamika ekologi secara alami</b> | 2.1. Bentangan hutan  | √   |           |
|  | 2.2. Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem      | √   |           |
|  | 2.3. Kawasan yang berisi populasi yang mampu bertahan hidup | √   |           |

|  |   |   |   |
|--|---|---|---|
| <b>NKT 3. Kawasan yang mempunyai ekosistem langka atau terancam punah</b>  | Kawasan hutan yang merupakan tipe utama ekosistem yang representatif          | √ |   |
| <b>NKT 4. Kawasan yang menyediakan jasa-jasa lingkungan alami</b>  | 4.1. Kawasan untuk penyedia air dan pengendalian banjir bagi Masyarakat Hilir | √ |   |
|  | 4.2. Kawasan yang penting untuk pencegah erosi dan sedimentasi                |   | √ |
|  | 4.3. Kawasan hutan yang berfungsi sebagai sekat alam untuk mencegah kebakaran | √ |   |
| <b>NKT 5. Kawasan hutan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat lokal (misalnya ; subsisten, kesehatan)</b>                                  |   | √ |   |
| <b>NKT 6. Kawasan hutan yang sangat penting untuk identitas budaya tradisi masyarakat lokal (kawasan budaya, ekologi, ekonomi dan agama bagi masyarakat lokal)</b> |   | √ |   |

Sumber : Laporan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi tahun 2014 oleh PT. Ekologika Consultants.

#### **e. Kegiatan Rehabilitasi**

Komitmen perusahaan terhadap areal kawasan lindung adalah dengan menjaga dan merawat kawasan tersebut. Pengelolaan areal yang rusak pada kawasan lindung yaitu dengan dilakukan proses rehabilitasi. PT. BBHA melakukan kegiatan rehabilitasi untuk areal-areal yang teridentifikasi terdegradasi. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas kawasan lindung yang bernilai tinggi dapat terus terjaga dengan baik.

**Tabel 17.** Rencana dan Realisasi Kegiatan Rehabilitasi PT. BBHA

| <b>Tahun</b> | <b>Areal</b> | <b>Rencana (Ha)</b> | <b>Realisasi (Ha)</b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------|--------------|---------------------|-----------------------|-------------------|
|--------------|--------------|---------------------|-----------------------|-------------------|

|      |               |        |        |                   |
|------|---------------|--------|--------|-------------------|
| 2021 | KL-Bufferzone | 5      | 5      | 5 Ha Rehabilitasi |
| 2022 | KPPN          | 2      | 2      | Regenerasi Alami  |
| 2023 | KL-Bufferzone | 7      | 7      | 5 Ha Rehabilitasi |
| 2023 | KL-Bufferzone | 2 Plot | 2 Plot | Regenerasi Alami  |

Sumber: Data dari lapangan

#### **f. Perlindungan Hutan**

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, penebangan liar kayu alam di kawasan lindung, bahaya perburuan satwa liar yang dilindungi dan gangguan akibat tekanan terhadap lahan (konversi lahan).

### **3.3. ASPEK SOSIAL**

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian lingkungan atau ekologi, dan kelestarian sosial. Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

Bentuk Kepedulian perusahaan HTI adalah mengembangkan *Corporate Social Responcibility (CSR)* yang dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya seperti penanggulangan kemiskinan, menyediakan fasilitas kesehatan, pendidikan, beasiswa, peningkatan skill, peningkatan daya beli masyarakat sekitar HTI, dan membantu membangun infrastruktur yang sangat diperlukan oleh masyarakat termasuk didalamnya fasilitas air bersih.

## IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2023

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

### 4.1. Aspek Produksi

**Tabel 18.** Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Produksi Tahun 2023

| No | Parameter   | Rencana    | Realisasi  | Keterangan |
|----|-------------|------------|------------|------------|
| 1  | Tanam (Ha)  | 7.357,05   | 6.148,85   |            |
| 2  | Tebang (Ha) | 6.793,30   | 6.793,30   |            |
| 3  | Produksi    | 808.518,72 | 752.149,05 |            |

#### 4.1.1 Monitoring dan evaluasi CoC

CoC (*Chain of Custody*) adalah jalur yang dilalui bahan baku kayu dari petak kerja tebang sampai mill gate, termasuk setiap tahap pengelolaan, transformasi, transportasi, penyimpanan dimana langkah dari simpul ke simpul pergerakan kayu. Metode yang digunakan untuk melakukan monitoring dan evaluasi CoC antara lain dengan mereview dokumen, interview, dan observasi lapangan. Materi pelaksanaan monitoring dan evaluasi CoC antara lain implementasi proses CoC disetiap simpul pergerakan kayu yang mengacu sesuai SOP CoC, Pemahaman PIC dan petugas CoC disetiap simpul pergerakan kayu, serta kelengkapan implementasi dokumen-dokumen yang digunakan disetiap simpul pergerakan kayu.

### 4.2. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. BBHA berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan. Berikut tabel monev pengelolaan dan pemantauan lingkungan tahun 2021PT. Bukit Batu Hutani Alam.

**Tabel 19.** Monev Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan PT. BBHA Tahun 2023



| No                            | Kegiatan  | Lokasi                     | Rencana     | Realisasi   | Monev  |
|-------------------------------|---|----------------------------|-------------|-------------|--|
| <b>Pengelolaan Lingkungan</b> |   |                            |             |             |  |
| <b>A. Kawasan Lindung</b>     |   |                            |             |             |  |
| 1                             | Pembuatan dan pemasangan Singbort Hal kebakaran     | Konsesi & Batas            | 20 Pc       | 20 Pc       | Pembuatan & pemasangan.  |
| 2                             | Pemasangan dan Perawatan papan larangan Berburu.    | Konsesi & Batas            | 6 Pc        | 6 Pc        | Perawatan papan larangan   |
| 3                             | Pembuatan dan pemasangan Papan Amaran Kawasalindung | Kawasan Lindung            | 2 Pc        | 2 Pc        | Perawatan papan larangan   |
| 4                             | Sosialisasi Terpadu Terhadap Masyarakat             | Desa Binaan                | 1 x         | 1 x         | Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan Desa Binaan yang dilaksanakan di Desa Tanjung Leban, Desa Sepahat, Desa Tenggayun dan Desa Parit satu api-api |
| 5                             | Sosialisasi Masyarakat (MPA)                        | Desa Binaan                | 1 x         | 1 x         | MPA.   |
| 6                             | Rehabilitasi Kawasan Lindung (Regenerasi Alami)     | KL Buffer Zone             | 2 Plot      | 2 Plot      | Kawasan Lindung Bufferzone   |
| 7                             | Rehabilitasi Kawasan Lindung                        | KL Buffer Zone             | 5 Ha        | 5Ha         | Kawasan Lindung Bufferzone   |
| 8                             | Pengendalian Spesies Invasif                        | KL Buferzone               | 5 Ha        | 5Ha         | Dilakukan di Kawasan Lindung Buferzone   |
| <b>a. Vegetasi Dilindungi</b> |   |                            |             |             |  |
| 1                             | Perbanyak / koleksi jenis                           | KPPN                       | 6000 Batang | 8992 batang | Koleksi Anakan   |
| 2                             | Sosialisasi Vegetasi Yang Dilindungi                | Desa tempatan, camp        | 1 x         | 1 x         | Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan Desa Binaan yang dilaksanakan di Desa Tanjung Leban, Desa Sepahat, Desa Tenggayun dan Desa Parit satu api-api |
| 3                             | Sosialisasi Vegetasi Yang Dilindungi                | Karyawan dan TK Kontraktor | 12 x        | 12 x        | Sosialisasi terhadap Karyawan dan TK Kontraktor sebagai mitra kerja PT.BBHA  |
| <b>b. Satwa dilindungi</b>    |   |                            |             |             |  |
| 1                             | Pemasangan papan informasi                          | KPPN                       | 1 pc        | 1Pc         | Di pasang di Kawasan Lindung KPPN  |

|   |   |                                    |  |  |  |
|---|---|------------------------------------|--|--|--|
|   | satwa dilindungi, dan larangan berburu                              |                                    |  |  |  |
| 2   | Sosialisasi   | Desa tempatan, camp                | 1 x                                      | 1 X                                      | Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan Desa Binaan yang dilaksanakan di Desa Tanjung Leban, Desa Sepahat, Desa Tenggayun dan Desa Parit satu api-api                 |
| <b>B. Tanah dan Air</b>                     |   |                                    |  |  |  |
| 1   | Pengaturan water level dan perawatan bangunan air                   | Zona tata air                      | Harian                                   | Setiap Hari                              | Untuk pemantauan water level dilaksanakan setiap hari dan perawatan dilakukan apa bila ada bangunan Air yang rusak.  |
| 2   | Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai rekomendasi          | Nursery                            | Harian                                   | Setiap Hari                              | Untuk pemakaian pupuk dan herbisida disesuaikan dengan rekomendasi standar yang berlaku.   |
| 3   | Penanganan limbah B3  | Gudang B3                          | 12 x                                     | 12 x                                     | Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan.                              |
| 4   | Sosialisasi B3  | Kantor distrik, camp kontraktor    | 12 x                                     | 12 x                                     | Untuk sosialisasi terkait penanganan Limba B3 di laksanakan pada setiap karyawan & kontraktor petugas gudang, Genset, nursery dan Plantation.                          |
| <b>C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan</b> |   |                                    |  |  |  |
| 1   | Patroli   | Seluruh konsesi                    | 12 x                                     | 12 X                                     | Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk lapaoran 1x dalam satu bulan (Patroli Scurty, RPK, dan secara bersama) |
| 2   | Sosialisasi Hal Kebakaran Hutan                                     | Kantor Distrik, camp Kontraktor    | 12                                       | 12 X                                     | Untuk pelatihan Hal kebakaran terhadap karyawan dan kontraktor.  |
| <b>No</b>                                   | <b>Kegiatan</b>   | <b>Lokasi</b>                      | <b>Rencana</b>                           | <b>Realisasi</b>                         | <b>Monev</b>   |
| <b>Pemantauan Lingkungan</b>                |   |                                    |  |  |  |
| <b>A. Kawasan Lindung</b>                   |   |                                    |  |  |  |
| 1   | Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi | Buffer Zone<br>TKKL<br>KPPN<br>HTI | 2 jalur<br>1 jalur<br>1 jalur<br>3 jalur | 1 jalur<br>2 jalur<br>1 jalur<br>3 jalur | Untuk pemantauan flora dan fauna dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.  |
| 2   | Pemantuan PSP HCS   | KL                                 | 14 Plot                                  | 14 Plot                                  | Dilaksanakan di tahun 2022   |

|   |  |                         |                  |                  |  |
|---|--|-------------------------|------------------|------------------|--|
| 3   | Monitoring Insidentil                                | Seluruh konsesi         | Harian           | 12 X Bln         | Untuk pemantauan harian dan di rekap 1x dalam laporan 1 bulan.   |
| <b>B. Tanah dan Air</b>                     |  |                         |                  |                  |  |
| 1   | Pemantauan fisik tanah dan Pengambilan sample tanah. | TP :                    | 1 x,<br>6 lokasi | 1 x,<br>6 lokasi | Untuk pengambilan sample tanah dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.  |
| 2   | Pengambilan sample air permukaan                     | Sei. Bukit Batu         | 2 x              | 2 x              | Untuk pengambilan sampling air dilaksanakan 2 x dalam satu tahun.  |
| 3   | Pengambilan sample air Bersih & Minum                |                         | 2 x              | 2 x              | Untuk pengambilan sampling air dilaksanakan 2 x dalam satu tahun.  |
| 4   | Pengukuran Water Table (WT)                          | Areal TP                | 12 x             | 12 x             | Untuk pemantauan WT(Water Table) dilaksanakan 1 x dalam satu minggu.   |
| 5   | Pengukuran Water Level (WL)                          | Areal TP                | Mingguan         | Mingguan         | Untuk pemantauan WL (water Level) dilaksanakan setiap hari.  |
| 6   | Pemantauan subsiden                                  | Areal TP                | 15 lokasi        | 15 lokasi        | Untuk pemantauan subsidensi dilaksanakan 1 x dalam satu bulan.   |
| 7   | Pengukuran curah hujan                               | Kantor distrik          | Harian           | Harian           | Untuk pengukuran curah Hujan dilaksanakan setiap hari.   |
| 8   | Pencatatan Temperatur & Kelembaban                   | Kantor distrik          | Harian           | Harian           | Dilaksanakan pada setiap hari.   |
| 9.  | Pemantaun limbah B3                                  | Gudang B3               | 12 x             | 12 x             | Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan.                              |
| <b>C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan</b> |  |                         |                  |                  |  |
| 1   | Patroli hutan  | Seluruh konsesi         | 12 x             | 12 x             | Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk lapaoran 1x dalam satu bulan (Patroli Scurty, RPK, dan secara bersama) |
| 2   | Monitoring hama dan penyakit tanaman                 | Tanaman pokok & nursery | Harian           | Harian           | Untuk monitoring Hama & penyakit dilaksanakan setiap ada lapaoran tanaman terserang hama & penyakit.   |
| 3   | Monitoring rawan kebakaran                           | Seluruh konsesi         | Harian           | Harian           | Untuk patroli hal kebakaran dilaksanakan pada setiap hari.   |
| <b>D. Sosial Masyarakat</b>                 |  |                         |                  |                  |  |
| 1   | Monitoring HKBK                                      | Monitoring HKBK         | 12 x             | 12 x             | Pemantauan dilakukan pada setiap masyarakat yang mencari ikan di areal Konsesi PT. BBHA  |
|   |  | Sosialisasi             | 1 x              | 1 x              | Dilakukan saat sosialisasi   |

|   |                                 |  |     |     |   |
|---|---------------------------------|--|-----|-----|---|
|   |                                 | Terhadap Kelompok Nelayan Kanal                          |     |     | Terpadu Ke Desa Binaan PT.BBHA                            |
| 2 | Monitoring Program Cagar Budaya | Sosialisasi Kawasan Yang memiliki Identitas Budaya Lokal | 1 x | 1 x | Dilakukan saat sosialisasi Terpadu Ke Desa Binaan PT.BBHA |
|   |                                 | Identifikasi Situs budaya Lokal Masyarakat               | 1 x | 1 x | Identifikasi dilakukan sebelum dilakukan program          |
|   |                                 | Pembersihan dan Pemantauan Situs Budaya Lokal            | 3x  | 3x  | Pembersihan areal sekitar Situs Budaya Lokal              |

### 4.3. Aspek Sosial

#### • Tenaga Kerja

Perusahaan mempunyai komitmen dalam menjalankan usahanya yaitu kewajiban mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku baik itu ditingkat pusat maupun daerah. Dalam hal ini perusahaan tidak akan memperkerjakan pekerja dibawah umur dan memberikan upah minimum sesuai dengan UMR yang ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan peraturan ketenagakerjaan bahwa tenaga kerja berhak berserikat melalui serikat pekerja. Dalam hal ini perusahaan memberikan kebebasan kepada tenaga kerja untuk berserikat tanpa paksaan dari pihak manapun. Perjanjian perusahaan dengan pekerja tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dituangkan berdasarkan kesepakatan antara organisasi SP dan perusahaan.

Tenaga kerja PT. BBHA sampai saat ini tercatat sebanyak 123 orang sebagai tenaga kerja baik lokal dan non lokal. Selain itu, PT. BBHA melakukan penyerapan tenaga kerja melalui mitra kerja atau kontraktor dalam mendukung kegiatan operasional lapangan.

**Tabel 20.**Tabel Tenaga Kerja PT. BBHA 2024

| Tenagakerja    | Jumlah (orang) |
|----------------|----------------|
| • Jumlah total | 123            |
| • Perincian    |                |
| 1. Laki-laki   | 120            |
| 2. Perempuan   | 3              |

|   |                     |
|---|---------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Asaltenagakerja               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Riau</li> <li>2. Luar Riau</li> </ol> </li> </ul>  | 75<br>47            |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat pendidikan               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SD</li> <li>2. SMP</li> <li>3. SMA</li> <li>4. PerguruanTinggi</li> </ol> </li> </ul> | 6<br>13<br>67<br>36 |

- **Pembangunan Sosial Masyarakat**

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial seperti kesejahteraan, pendidikan, sosial ekonomi, dan budaya. Program pembinaan masyarakat desa hutan masih difokuskan pada jenis kegiatan sosial budaya, peningkatan SDM, pertanian, pendidikan, keagamaan, dan sarana prasarana desa dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 21.** Rencana dan Realisasi Program Pemberdayaan Masyarakat Desa

| N<br>O     | JENIS KEGIATAN   | Rencana    |      | Realisasi                 |      | Keterangan   |
|------------|--|------------|------|---------------------------|------|--|
|            |  | Satu Tahun |      | Januari s/d Desember 2023 |      |  |
|            |  | Fisik      |      | Fisik                     |      |  |
| 1          | 2  | 3          |      | 5                         |      | 8  |
| <b>I</b>   | <b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :</b> |            |      |                           |      |  |
|            | - Honor Guru   | 13         | Kali | 13                        | Kali | THR dan Honor Guru SD Yayasan Pelita Indah   |
|            | - Bantuan dan Subsidi Pendidikan   | 10         | Kali | 8                         | Kali | Temiang, Sukajadi, Tenggayun, Parit 1 Api-Api, Bandar Laksamana, Pondok Pesantren Bantan, Politeknik Bengkalis |
| <b>II</b>  | <b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat :</b>   |            |      |                           |      |  |
|            | - Usaha Siram Jalan  | 12         | Kali | 12                        | Kali | Temiang  |
|            | - Pemberdayaan Ekonomi   | 1          | Kali | 2                         | Kali | Tanjung Leban, Sepahat, Tenggayun, Parit 1 Api-Api   |
|            | - Bantuan Holtikultura Cabe  |            |      | 1                         | Kali | Temiang  |
| <b>III</b> | <b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :</b>   |            |      |                           |      |  |
| <b>1</b>   | <b>Pembinaan Sosial Budaya</b>   |            |      |                           |      |  |

|          |  |    |      |    |      |  |
|----------|--|----|------|----|------|--|
|          | - Insentif MPA                                   | 12 | Kali | 10 | Kali | Temiang, Api-Api, Tenggayun, Sepahat, Tanjung leban, Dusun Selingsing                            |
|          | - Bonus MPA                                      | 4  | Kali | 4  | Kali | Temiang, Api-Api, Tenggayun, Sepahat, Tanjung leban, Dusun Selingsing                            |
|          | - Bantuan Kepemudaan, olah raga dll              | 15 | Kali | 7  | Kali | Bengkalis, Parit 1 Api-Api, Tenggayun, Sepahat, Bukit Batu                                       |
|          | - Dana Kesejahteraan Anggota Koperasi tahun 2023 | 1  | Kali | 1  | Kali | Anggota Koperasi Tani Hutan Usaha Baru   |
|          | - Dana CD-CSR untuk 4 Desa binaan Tahun 2022     | 1  | Kali | 1  | Kali | Tanjung Leban, Sepahat, Tenggayun, Parit 1 Api-Api   |
|          | - Bantuan HUT RI 78                              | 10 | Kali | -  | Kali | Tanjung Leban, Sepahat, Parit 1 Api-Api, Temiang, Bengkalis, Bukit Batu, Bandar Laksamana        |
|          | - Penanggulangan Kebakaran                       | -  | Kali | -  | Kali | Sepahat, Tanjung Leban   |
| <b>2</b> | <b>Kegiatan Keagamaan</b>                        |    |      |    |      |  |
|          | - Hari Raya Agama                                | 10 | Kali | 1  | Kali | Temiang  |
|          | - Sosial Keagamaan                               | 10 | Kali | 8  | Kali | Bandar Laksamana, Parit 1 Api-Api, Tenggayun, Sepahat, Sukajadi, Tanjung Leban, Api-Api, Temiang |
| <b>3</b> | <b>Infrastruktur</b>                             |    |      |    |      |  |
|          | - Pembuatan/Service jalan/Paret                  | 10 | Kali | 7  | Kali | Sepahat, Api-Api, Tenggayun, Parit 1 Api-Api, Temiang, Bandar Laksamana, Tanjung Leban,          |
|          | - Sarana dan Prasarana                           | 10 | Kali | 1  | Kali | Api-Api, Temiang, Bandar Laksamana   |

## **B Peluang Usaha dan Kesempatan Kerja Koperasi Masyarakat Setempat Dalam Pembangunan Hutan Tanaman Industri**

| No | Nama Koperasi              | SK Perjanjian Kerjasama | Bidang Pekerjaan                | Keterangan |
|----|----------------------------|-------------------------|---------------------------------|------------|
| 1  | Kop. Tani Hutan Usaha Baru | SP/BBHA/12/0002         | Kegiatan Plantation dan Nursery |            |
| 2  | Kop. Tenggayun Reksa       | SP/BBHA/11/0011         | Kegiatan Plantation dan Nursery |            |

### **Pemanfaatan HHNK masyarakat sekitar hutan**

Potensi sumberdaya hutan yang ada di PT. BBHA sangat beragam. Berdasarkan hasil identifikasi, potensi sumberdaya hutan yang ada di dalam konsesi perusahaan antara lain : ikan, rotan dan tumbuhan obat. Supaya pemanfaatan HHNK ini berjalan dengan baik dan dapat mencukupi kebutuhan dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar konsesi, maka

perlu adanya pembinaan khusus terhadap pemanfaatan HHNK. Perusahaan diharapkan dapat berperan serta dalam pembangunan ekonomi masyarakat setempat melalui program-program kesejahteraan untuk masyarakat sekitar kawasan konsesi.

**Tabel 22.** Rekap Hasil Hutan Non Kayu (HHNK)

| Tahun | Hasil pemanfaatan |       |       |      | Keterangan  |
|-------|-------------------|-------|-------|------|---|
|       | Ikan              | Damar | Rotan | Madu |   |
| 2021  | (7382Kg)          | -     | -     | -    | Pemanfaatan Damar, Rotan dan Madu di PT. BBHA tidak ada |
| 2022  | (6536Kg)          | -     | -     | -    | Pemanfaatan Damar, Rotan dan Madu di PT. BBHA tidak ada |
| 2023  | (9165Kg)          | -     | -     | -    | Pemanfaatan Damar, Rotan dan Madu di PT. BBHA tidak ada |

Sumber: Data dari lapangan

- **Pembangunan Tanaman Kehidupan**

Tanaman Kehidupan adalah tanaman untuk tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dapat berupa tanaman pokok yang menghasilkan hasil hutan kayu dan/atau tanaman yang menghasilkan hasil hutan bukan kayu, dan/atau tanaman yang bermanfaat bagi masyarakat (food security) yang dikelola melalui pola kemitraan antara masyarakat dengan pemegang IUPHHK-HTI yang bersangkutan. Realisasi Tanaman Kehidupan PT. BBHA dapat dilihat pada tabel berikut:

- **Identitas Tradisional Budaya masyarakat Lokal (NKT6)**

Kawasan konsesi PT. BBHA merupakan sebuah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perilaku, karakter dan budaya masyarakat di kecamatan Bukit Batu. Sebagai sebuah masyarakat yang tumbuh dan berkembang seiring dengan irama perubahan jaman dan relasi dengan perubahan lingkungan beberapa hal yang menjadi identitas budaya masyarakat di Bukit Batu menjadi penting bagi keberlangsungan keberadaan masyarakat Bukit Batu dan Bengkalis. Identitas budaya ini antara lain berupa struktur adat, rumah adat, tempat ibadah, tempat keramat, makam dan peninggalan bersejarah. Identitas budaya masyarakat di kawasan konsesi PT BBHA menjadi sangat penting untuk menjaga kelangsungan identitas budaya masyarakat ini.

**Tabel 24.** Lokasi Sistus Budaya di PT. BBHA

| <b>NKT-6<br/>TERIDENTIFIKASI*</b>        | <b>LOKASI<br/>(Titik Koordinat -<br/>GPS)</b>   | <b>LUAS<br/>LOKASI</b> | <b>KETERANGAN<br/>(Habitat, Ekosistem, Lanskap, dll.<br/>Jika ada yg Relevan dengan KBKT/<br/>KPNKT)</b>         |
|--|---|------------------------|--|
| Makam Datuk<br>Laksamana Raja Di<br>Laut | N 01.45744<br>E 101.98183<br><br>N 01.45755 ;<br>E 101.97597<br><br>N 01.45953 :<br>E 101.99969 | 500 m <sup>2</sup>     | Sempadan sungai Bukit Batu,<br>semak, di sekitar pemukiman<br>masyarakat di pinggir desa                         |
| Makam Lebay Aris                         | N 01.40420<br>E 102.07324   | 1 ha                   | Tepi perkebunan karet masyarakat,<br>di pinggir pemukiman masyarakat<br>dan tepi jalan utama                     |
| Makam Datuk Gigi<br>Putih                | N 01.50793;<br>E 101.93926  | 800 m <sup>2</sup>     | Dataran, sempadan sungai Bukit<br>Batu, banyak ditumbuhi pohon<br>nibung, rotan dan bambu serta<br>semak belukar |



## V. RENCANA KELOLA TAHUN 2024

### 5.1. ASPEK PRODUKSI

Sebelum melakukan Operasional PT. BBHA merencanakan PWH yang meliputi pembangunan jaringan kanal dan jalan. pada saat ini dilakukan pemeliharaan. Rencana pemeliharaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 25.** Rencana perawatan PWH PT. BBHA tahun 2024

| Kegiatan      | Spesifikasi  | Rencana   |
|---------------|--------------|-----------|
| Service Kanal | Primer       | 30.165 m  |
|               | Sekunder     | 200.501 m |
|               | Tertier      | 546.000 m |
| Service Jalan | Jalan utama  | 30 Km     |
|               | Jalan Cabang | - km      |

Sumber: Data dari lapangan

Kemudian dilanjutkan rencana kelola produksi berdasarkan rencana RKT tahunan, namun untuk RKT PT. BBHA memiliki periode waktu 12 bulan yang dimulai dari bulan Januari – Desember 2024. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2024.

**Tabel 26.** Rencana Pengelolaan aspek produksi tahun 2024

| No | Parameter     | Rencana    | Keterangan |
|----|---------------|------------|------------|
| 1  | Tanam (Ha)    | 6.846,90   |            |
| 2  | Tebang (Ha)   | 5.881,74   |            |
| 3  | Produksi (M3) | 573.055,26 |            |

### 5.2. ASPEK EKOLOGI

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCV telah diketahui dampak-dampak yang akan timbul dari kegiatan Hutan tanaman Industri di PT. BBHA dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Seiring perkembangan waktu akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan rencana operasional pengelolaan dan pemantauan lingkungan tahunan. Berikut tabel rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan tahun 2024:

**Tabel 27.** Rencana Operasional Lingkungan tahun 2024

| No.       | Kegiatan Pengelolaan  | Lokasi                     | Volume Kegiatan | PIC              |   | Keterangan   |
|-----------|---|----------------------------|-----------------|------------------|---|--|
| <b>A</b>  | <b>Kawasan Lindung</b>  |                            |                 |                  |   |  |
| 1         | Pembuatan dan pemasangan Singbort Hal kebakaran                   | Konsesi & Batas            | 20 Pc           | FS               |   | Pembuatan & pemasangan.                                    |
| 2         | Pemasangan dan Perawatan papan larangan Berburu.                  | Konsesi & Batas            | 6 Pc            | FS               |   | Perawatan papan larangan                                   |
| 3         | Pembuatan dan pemasangan Papan Amaran Kawasalindung               | Kawasan Lindung            | 2 Pc            | FS               |   | Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan                   |
| 4         | Sosialisasi Terpadu Terhadap Masyarakat                           | Desa Binaan                | 1x              | Humas,EO, PS     |   | Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan                   |
| 5         | Sosialisasi Masyarakat (MPA)                                      | Desa Binaan                | 1 x             | Humas, FP, PS,FS |   | Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan                   |
| 6         | Rehabilitasi (Regenerasi Alami)                                   | KL Bufer Zone              | 2 Plot          | FS               |   | Hasil Identifikasi KI ( Bufferzone)                        |
| 7         | Pengendalian Spesies Invasif                                      | KL Buferzone               | 5 Ha            | FS               |   | Hasil Identifikasi KI ( Bufferzone)                        |
| <b>a.</b> | <b>Vegetasi dilindungi</b>  |                            |                 |                  |   |  |
| 1         | Sosialisasi Vegetasi Yang Dilindungi                              | Desa tempatan, camp        | 1 x             | Humas, FP, PS,EO | - | Sosialisasi berbarengan dengan sosialisasi kawasan lindung |
| 2         | Sosialisasi Vegetasi Yang Dilindungi                              | Karyawan dan TK Kontraktor | 12 x            | Humas, FP, PS,EO | - | Sosialisasi Untuk Karyawan dan TK Kontraktor               |
| <b>b.</b> | <b>Satwa dilindungi</b>   |                            |                 |                  |   |  |
| 1         | Pemasangan papan informasi satwa dilindungi, dan larangan berburu | KPPN                       | 1 pc            | FS               | - | Sama dengan pemasangan plang kawasan lindung               |

|   |  |                                 |        |                      |                              |   |
|---|--|---------------------------------|--------|----------------------|------------------------------|---|
| 2   | Sosialisasi  | Desa tempatan, camp             | 1 x    | Humas, FP, PS & FS   | -                            | Sosialisasi berbarengan dengan sosialisasi kawasan lindung                      |
| <b>B Tanah dan Air</b>                      |  |                                 |        |                      |                              |   |
| 1   | Pengaturan water level dan perawatan bangunan air          | Zona tata air                   | Harian | WM, PS, EO           | -                            | Muka air kanal harus tetap dijaga agar tanaman tidak kekeringan atau kebanjiran |
| 2   | Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai rekomendasi | Nursery                         | Harian | Plantation, EO       | Biaya operasional plantation | Aplikasi herbisida / pestisida sesuai hasil riset                               |
| 3   | Penanganan limbah B3                                       | Gudang B3                       | 12 x   | EO/Logistik          |                              | Limbah B3 ditangani sesuai jenisnya, Direkap 1 x sebulan                        |
| 4   | Sosialisasi B3   | Kantor distrik, camp kontraktor |        | EO                   |                              | Dilakukan 1x dalam setahun setiap karyawan.                                     |
| <b>C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan</b> |  |                                 |        |                      |                              |   |
| 1   | Patroli  | Seluruh konsesi                 | 12 x   | Security, FP, PS, EO |                              | Patroli dilakukan secara rutin, direkap 1 x sebulan                             |
| 2   | Sosialisasi Hal Kebakaran Hutan                            | Kantor Distrik, camp Kontraktor |        | FP, EO               |                              | Dilakukan 1 X setahun setiap karyawan   |

### 5.3. Aspek Sosial

Program Pemberdayaan Masyarakat PT. BBHA diarahkan pada lima aspek kegiatan yaitu :

1. Peningkatan SDM meliputi subsidi pendidikan, beasiswa, honor guru, ketrampilan, perlengkapan belajar mengajar.

2. Peningkatan perekonomian dengan pengembangan sentra produksi pertanian, perikanan, peternakan dan wiraswasta di desa-desa sekitar konsesi sesuai potensi desa.
3. Pembinaan sosial budaya meliputi pelayanan kesehatan, kegiatan sosial masyarakat, pemeliharaan lingkungan (penyiraman jalan lingkungan desa) dan peralatan olah raga.
4. Kegiatan keagamaan meliputi peralatan ibadah, ceramah agama/safari dakwah di desa-desa sekitar.
5. Pembangunan infrastruktur meliputi perbaikan jalan, partisipasi pembangunan gedung sekolah dan tempat ibadah.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan mendatangkan kontribusi positif dari masyarakat pedesaan terhadap kelangsungan pembangunan HTI untuk jangka waktu panjang secara keseluruhan. Dilain pihak, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat juga dapat turut terangkat secara kuantitas dengan terjadinya perubahan pola pertanian dan usaha tani masyarakat yang lebih maju lagi dari keadaan sebelumnya. Keberhasilan kegiatan pemberdayaan masyarakat tergantung dari tingkat kesungguhan masyarakat dalam menerima dan melaksanakan setiap aspek kegiatan di lapangan.

**Tabel 28.**Rencana Pengelolaan CD-CSR Untuk Masyarakat Desatahun 2024

| NO         | JENIS KEGIATAN   | Rencana    |      |
|------------|--|------------|------|
|            |  | Satu Tahun |      |
|            |  | Fisik      |      |
| <b>I</b>   | <b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :</b> |            |      |
|            | - Honor Guru   | 13         | Kali |
|            | - Bantuan dan Subsidi Pendidikan   | 10         | Kali |
| <b>II</b>  | <b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat :</b>   |            |      |
|            | - Usaha Siram Jalan  | 12         | Kali |
|            | - Pemberdayaan Ekonomi   | 1          | Kali |
| <b>III</b> | <b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :</b>   |            |      |
| <b>1</b>   | <b>Pembinaan Sosial Budaya</b>   |            |      |
|            | - Insentif MPA   | 12         | Kali |
|            | - Bonus MPA  | 4          | Kali |
|            | - Bantuan Kepemudaan,olah raga dll   | 15         | Kali |
|            | - Dana Kesejahteraan Anggota Koperasi tahun 2024   | 1          | Kali |
|            | - Dana CD-CSR untuk 4 Desa binaan Tahun 2023   | 1          | Kali |

|           |   |                         |      |
|-----------|---|-------------------------|------|
|           | - Bantuan HUT RI 78   | 10                      | Kali |
|           | - Bantuan Sosial Terdampak Banjir   | -                       | Kali |
|           | - Penanggulangan Kebakaran  | -                       | Kali |
| <b>2</b>  | <b>Kegiatan Keagamaan</b>   |                         |      |
|           | - Hari Raya Agama   | 10                      | Kali |
|           | - Sosial Keagamaan  | 10                      | Kali |
|           |   |                         |      |
| <b>3</b>  | <b>Infrastruktur</b>  |                         |      |
|           | - Pembuatan/Service jalan/Paret   | 10                      | Kali |
|           | - Sarana dan Prasarana  | 10                      | Kali |
|           |   |                         |      |
| <b>B.</b> | <b>Peluang Usaha dan Kesempatan Kerja Koperasi Masyarakat Setempat Dalam Pembangunan Hutan Tanaman Industri</b> |                         |      |
| No        | Nama Koperasi   | SK Perjanjian Kerjasama |      |
| 1         | Kop. Tani Hutan Usaha Baru  | SP/BBHA/12/0002         |      |
| 2         | Kop.Tenggayun Reksa   | SP/BBHA/11/0011         |      |

## **VI. PENUTUP**

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. BBHA disusun dan didistribusikan ke distrik dan diunggah di website <https://www.sustainability-dashboard.com/in/riau-supplier-management.com>, agar para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada pada wilayah PT. Bukit Batu Hutani Alam menurut aspek Produksi, aspek Lingkungan, dan aspek Sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. Bukit Batu Hutani Alam disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. Bukit Batu Hutani Alam pada tahun 2023 dan rencana kegiatan tahun 2024. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam Pengelolaan Hutan yang ada di PT. Bukit Batu Hutani Alam, oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi, Lingkungan, dan Sosial secara seimbang.